



PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)

Syalwa widya putri¹, Dita Pratiwi², Sesi Mulyawati³, Marina Tuku⁴, Ari Sulistyowati⁵

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁵Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: shalwawidyaputri@gmail.com

Article History:

Received:30-11-2023

Revised : 17-12-2023

Accepted:29-12-2023

Keywords:

Profitabilitas,
Likuiditas dan Nilai
Perusahaan

Abstract: Riset berikut ialah guna menguji serta mengetahui pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dalam Bisnis Property and Real Estate yang tercatat pada BEI. Profitabilitas diukur memakai Return On Assets, likuiditas diukur memakai Current Ratio, sementara nilai perusahaan diukur memakai Tobins'Q. Jenis riset berikut ialah studi kuantitatif. Populasi dalam riset berikut ialah bisnis property & real estate yang dicatatkan pada BEI periode 2021-2022. Jumlah sampel pada riset berikut memakai metode purposive sampling, hingga didapat 24 sampel dari 85 populasi bisnis. Teknik analisis dalam riset berikut ialah analisis regresi linier berganda dan memakai instrumen bantu analisis seperti SPSS versi 25. Hasil riset memaparkan bahwasanya profitabilitas dan likuiditas tidak berdampak pada nilai perusahaan dalam bisnis property & real estate yang tercatat pada BEI periode 2020-2022.

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Setiap bisnis memiliki tujuan yang jelas. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilainya. Menurut Sud Husnan (2015), kekayaan yang diterima oleh pemilik perusahaan sebanding dengan nilainya. Perusahaan menetapkan tujuan dalam dua periode, yaitu pada periode singkat dan periode panjang. Periode singkat tujuannya guna mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki guna mencapai keuntungan sebesar mungkin. Periode panjang bertujuan untuk menumbuhkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat didefinisikan menjadi mutu pasar atau harga yang mau dibayarkan oleh calon konsumen guna membeli saham suatu bisnis. Suatu perseroan mempunyai nilai yang begitu penting lantaran harga saham yang tinggi bisa

memperlihatkan betapa kayanya pemegang sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi perhatian suatu bisnis. Hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi juga memungkinkan suatu bisnis mewujudkan kekayaan pemegang saham yang tinggi. Bagi bisnis swasta atau perusahaan non-publik, nilai perusahaan ditentukan oleh lembaga penilai.

Bisnis property & real estate dipilih lantaran perusahaan memberi banyak kesempatan untuk berkembang. Hal ini dipengaruhi oleh pasokan perumahan yang selalu kurang dari kebutuhan perumahan masyarakat. Selain itu, perkembangan regional dan pertumbuhan ekonomi makro mendukung upaya ini. Salah satu sumber pendapatan pemerintah yang paling signifikan, perusahaan real estate memiliki potensi untuk meningkatkan kekuatan pajak daerah. Selain itu, karena merupakan sektor ekonomi yang penting, real estate bisa memotivasi dan menarik aktivitas juga di beragam bidang ekonomi lainnya, sehingga berdampak pada pertumbuhan bidang finansial, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Nilai perusahaan bisa digambarkan sebagai harga normal perusahaan, yang mencerminkan impersi investor terhadap emiten tersebut. Selain itu, mengoptimalkan kemakmuran para pemilik saham ialah satu diantara tujuan bisnis, dan ketika nilai perusahaan meningkat, nilai yang dimiliki pemegang saham meningkat.

Profitabilitas riset berikut dibandingkan mempergunakan rasio ROA. ROA mengukur efektivitas dan kecakapan manajemen pada pemakaian aset bisnis guna memperoleh pendapatan dan melaporkan total pengembalian kepada seluruh investor ekuitas. Ketika ROA suatu perusahaan meningkat berarti laba yang diperoleh perusahaan tersebut juga meningkat. Likuiditas adalah komponen tambahan yang dianggap mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini. Pada riset berikut, likuiditas ditangani melalui pemakaian rasio lancar, yaitu rasio aset lancar perusahaan dibagi dengan kewajiban lancarnya. Likuiditas ialah rasio yang menilai kemampuan organisasi guna membayar tanggung jawab periode pendeknya. Rasio lancar ialah rasio yang mengukur singkat kecakapan bisnis dalam membayarkan liabilitas atau kewajiban periode pendek yang jatuh tempo pada saat tertagih seluruhnya. Pembaruan yang ditemukan yaitu melakukan penelitian terhadap perusahaan Property & Real Estate periode tahun 2020-2022. Lantaran riset sebelumnya belum ada yang menjalankan riset terhadap perusahaan property & real estate pada periode tersebut.

Satu diantara peristiwa yang berhubungan dengan nilai perusahaan dialami sesuai idx.co.id periode 2020 – 2022. PT Kawasan Industri Jababeka Tbk yang beroperasi di bidang pengembangan property dan real estate diestimasikan masih memiliki prospek bagus. Pada tahun-tahun terakhir, PT Kawasan Industri Jababeka Tbk banyak meningkatkan aset lewat beberapa akuisisi. Tahun ini pun PT Kawasan Industri Jababeka Tbk masih memiliki beberapa tujuan untuk ekspansi perusahaan yang dapat meningkatkan kinerjanya. Hasilnya, mulai kelihatan di tahun 2020, PT Kawasan Industri Jababeka Tbk melakukan pencatatan pembukuan, hasil profit sebesar Rp 45.249 milyar. Namun di tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu Rp 87.635 milyar. Tetapi, di tahun 2022 profit PT Kawasan Industri Jababeka Tbk mengalami penurunan lagi yaitu sebesar Rp 40.980 milyar. Fenomena nilai perusahaan lainnya dari perusahaan di Indonesia yaitu PT Metropolitan Kentjana Tbk melakukan pencatatan pembukuan, hasil dari likuiditas tahun 2020 yaitu Rp 2.015 Trilyun. Sedangkan di tahun 2021 mengalami peningkatan likuiditas

yaitu sebesar Rp 2.157 Triliyun. Tetapi di tahun 2022 mengalami penurunan likuiditas yaitu Rp 1.726 Triliyun.

Fenomena lainnya dari menurut penelitian yang dilakukan oleh LPEM FEB UI di FEB UI, industri properti, real estate, dan struktur akan memberikan kontribusi tahunan senilai Rp 2.349 triliun hingga Rp 2.865 triliun kepada PDB nasional, ataupun 14,63–16,3% dari PDB nasional. Bidang properti tercatat memiliki keterkaitan dengan 185 sektor industri lain. Kadin Indonesia, M Arsjad Rasjid, mengemukakan, industri property yaitu sektor usaha yang paling tahan banting di tengah krisis. Keterkaitan industri properti terhadap 185 sektor usaha yang terkait properti memiliki dampak pembangunan yang sangat besar dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

Uka Wikarya, Kepala Kebijakan Energi dan Kelompok Kajian Ilmu Regional LPEM FEB UI, mengatakan bahwa kontribusi sektor properti, real estate, dan jasa konstruksi selalu lebih dari 12 persen dari perekonomian nasional. Bahkan sepanjang pandemi COVID-19. Setelah melemah pada tahun 2020, sektor properti kembali tumbuh pada tahun 2021 dan 2022. Sektor properti, real estate dan jasa konstruksi menciptakan nilai perekonomian atau omset sebesar Rp 4.740-Rp 5.788 triliun per tahun. Ketiga sektor itu memberikan peluang kerja kepada 13,8 juta orang, yang merupakan 10,2% penduduk yang kerja pada 2022 dan 9,6% angkatan kerja nasional. Kontribusi itu dinilai akan meningkat jika didukung insentif kebijakan.

Menurut Uka, sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan memperoleh penghasilan pajak kisaran Rp 185 triliun tiap tahun, atau 9,26 % dari seluruh perolehan pajak pemerintah pusat, dengan efek pengganda selama tahun 2018–2022. Selain itu, berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia sebesar 7,83%.. Meski berperan strategis, sektor properti, real estate dan jasa konstruksi belum mendapat perhatian optimal karena keterbatasan asesmen dalam mengukur kontribusi sektor tersebut. Selama triwulan III (Oktober-Desember) 2022, real estat tumbuh 4,54 %, di antaranya dari pasokan rumah tipe besar yang tumbuh sebesar 17,8 persen secara tahunan. Investasi pada perumahan, kawasan industri dan perkantoran juga memiliki kontribusi terbesar keempat dengan nilai investasi Rp 109,4 triliun.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kapabilitas sebuah perseroan dalam mendapatkan profit pada suatu waktu. Satu diantara cara untuk mengukur kinerja bisnis adalah melihat profitabilitasnya; jika pendapatan perusahaan tinggi, itu berarti kinerjanya baik, dan sebaliknya. Laba suatu perusahaan tidak hanya menunjukkan seberapa baik perusahaan memenuhi janjinya kepada pemodalnya, tetapi juga merupakan bagian dari penciptaan nilai, yang menunjukkan peluang masa depan perusahaan. Selain itu, laba sering dibandingkan dengan istilah keuangan seperti aset, ekuitas, penjualan, dan lain - lain. Istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan perbandingan ini adalah rasio profitabilitas Kasmir (2015).

Bersumber Putu, Wirasari Ni, Maria, Putri, dan Ratna (2016), laba adalah nilai laba bersih yang diterima suatu perusahaan dari bisnis inti. Sebagian dari keuntungan ini diberikan kepada pemegang saham dalam laba, dan sebagian lagi dapat dinabung dan

digunakan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dari operasi. Pada riset berikut, ROA ialah rasio profitabilitas yang paling penting.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Bersumber Martono dan Harjito (2014:55), likuiditas ialah ukuran kecakapan perusahaan dalam memenuhi atau membayar tanggungan keuangannya sebelum tanggal jatuh tempo dengan dana jangka pendek yang tersedia. Rasio likuiditas ialah rasio yang menggambarkan perbandingan diantara aset kas suatu perusahaan terhadap aset lancar lainnya dan kewajiban periode singkat. Rasio ini menentukan sebaik apakah bisnis bisa membayarkan tanggungan finansial atau periode singkatnya. Karena likuiditas merupakan salah satu metode untuk mengukur kesuksesan bisnis, yang dinyatakan dalam kecakapan bisnis dalam membayarkan tanggungan saat ini, maka likuiditas merupakan elemen keuangan yang penting untuk dipelajari.

Pada riset berikut, likuiditas dihitung memakai CR (current ratio). Rasio lancar memaparkan sebaik apakah suatu bisnis bisa memenuhi kewajiban lancarnya dengan aset periode singkat. Rasio berikut memaparkan sebaik apakah bisnis bisa melunasi tanggungan periode singkat, ataupun kewajiban yang akan jatuh tempo segera setelah mereka dibayarkan semuanya. Yang bermakna, rasio berikut menunjukkan berapa banyak aset lancar yang dipunyai perusahaan guna membayarkan tanggungan periode singkat yang akan langsung selesai. Rasio lancar dapat dicari melalui perbandingan total aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Sebagai berikut digambarkan hubungan saat ini (Kasmir, 2014:135) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah nilai kini dari penghasilan yang diinginkan, yang bisa dipakai untuk menggambarkan akibat keputusan yang didapatkan oleh manajer finansial pada harga saham bisnis di masa depan. Standar seberapa sukses bisnis perusahaan di masa lalu dan masa depan untuk meyakinkan persero. Pedagang memperoleh lebih banyak uang ketika nilai bisnisnya meningkat. Harga saham yang diperdagangkan di bursa adalah cara suatu bisnis yang menerbitkan saham pada pasar modal menilai nilainya.

Brigham dan Houston (2010) berpendapat bahwa tingkat kesejahteraan pemegang saham yang tinggi menunjukkan seberapa penting nilai perusahaan, dan bila harga saham bisnis naik, nilai bisnis naik. Sehingga, tingginya nilai perusahaan menjadi dambaan para pemilik usaha lantaran dapat menunjukkan kekayaan yang signifikan bagi pemegang saham. Karena saham mencerminkan keputusan investasi, pembiayaan, dan pengelolaan investasi, kekayaan pemegang saham dan perusahaan tercermin dalam kualitas pasar.

Menurut Husnan (2013), nilai suatu usaha adalah nilai yang akan dibayar oleh potensi pelanggan jika bisnis tersebut dijual. karena nilai perusahaan yang tinggi dapat menguntungkan investor. Jika perusahaan tidak menghasilkan keuntungan, maka perusahaan dijual. Semua perusahaan publik berusaha untuk memaksimalkan nilai

perusahaan, yang digunakan sebagai ukuran keberhasilan. Banyak indikator keuangan dapat digunakan untuk menunjukkan nilai harga saham suatu perusahaan. Metode ini dapat membantu manajemen memahami cara investor menilai prospek masa depan perusahaan. Satu diantara alat yang dapat dipergunakan menetapkan nilai perusahaan ialah rasio Tobin's Q.

Tobin's Q menggambarkan kualitas yang dirasakan suatu perusahaan, meskipun ada kemungkinan kesalahan dalam perhitungan (Damodaran, 2012). Morck dkk. dan McConnell dkk. Chandras (2013) menggunakan Tobin's Q sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan karena dapat digunakan untuk mengetahui nilai pasar suatu perusahaan, yang mencerminkan baik laba saat ini maupun di masa depan. Kualitas pasar saham perusahaan menunjukkan nilainya. Karena, nilai suatu perusahaan sangat terpengaruh oleh penilaian investornya. Dengan mengamati laporan keuangan suatu perusahaan, pihak eksternal seperti investor dan analisis dapat melakukan penilaian.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas ialah keterampilan suatu perseroan ketika mendapatkan keuntungan; tingkat keuntungan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa manajemen lebih baik mengelola bisnis. Profitabilitas umumnya dicari melalui perbandingan keuntungan yang diperoleh bisnis dengan sejumlah metrik keberhasilan, seperti total laporan posisi keuangan dan penjualan properti dan saham perusahaan. Bila profitabilitas bisnis tinggi, para pemangku kepentingan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Bersumber pemaparan tersebut bisa dinyatakan bilamana profitabilitas berefek positif pada nilai perusahaan. Indri et al., (2023) dan Dinda (2021) memaparkan bahwasanya profitabilitas berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan. Bersumber teori dan pemaparan tersebut maka bisa dirumuskan hipotesis diantaranya:

H1: Profitabilitas berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas ialah kecakapan suatu bisnis dalam membayarkan tanggungan periode singkatnya, serta rasio likuiditas yang lebih tinggi memaparkan bahwasanya suatu bisnis mempunyai dana lebih banyak untuk melakukan aktivitasnya dan membayar dividen. Oleh karena itu, bisnis dengan likuiditas tinggi dianggap menjadi prospek yang baik oleh penanam modal lantaran mereka percaya bahwa bisnis tersebut akan berhasil secara finansial.

Menurut Mohammad (2020), likuiditas memengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Likuiditas menjadi tolak ukur perusahaan untuk melunasi hutang (Kasmir, 2013). Hasil penelitian serupa juga dilaporkan oleh Indri et al. (2023). Artinya, lebih banyak likuiditas berarti lebih banyak nilai perusahaan, dan sebaliknya. Berdasarkan teori dan penjelasan di atas, hipotesis berikut dapat dibuat:

H2: Likuiditas berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Riset berikut memakai jenis studi purposive sampling, yang berarti sampel diambil secara berfokus pada tujuan daripada random, daerah, atau strata. Variabel tetap (Y) ialah nilai perusahaan, serta dua variabel bebas (X) ialah profitabilitas dan likuiditas. Riset

berikut memakai pendekatan kuantitatif guna memahami bagaimana variabel bebas dan variabel terikat berpengaruh satu sama lain.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada riset berikut ialah dengan total 24 perseroan pada bisnis properti dan real estate yang tercatat pada BEI tahun 2020-2022. Dalam studi berikut, teknik pengambilan sampel purposive digunakan, melalui tahap seleksi diantaranya:

**Tabel
Proses Seleksi Sampel**

| No | Kriteria Sampling | Total |
|----|--|-------|
| 1 | Perseroan property & real estate yang sudah menjalankan IPO (initial public offering) tahun 2020 –2022. | 85 |
| 2 | Perseroan property & real estate yang mempublikasikan pelaporan tahunan (annual report) khususnya pelaporan finansial dan data saham yang bisa dijangkau lewat situs BEI atau perseroan secara lengkap periode 2020-2022 | (17) |
| 3 | Perseroan property & real estate yang tidak merugi pada tahun riset periode 2020 – 2022 | (44) |
| | Jumlah perseroan yang dipakai sampel | 24 |
| | Total Observasi (24 × 3 Tahun) | 72 |

Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier berganda menjalankan analisis korelasi diantara satu variabel dependent dan dua ataupun lebih variabel independent (Arikunto, 2010:339). Dalam riset berikut, metode ini dipakai guna mengidentifikasi keterkaitan diantara profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2) dengan nilai perusahaan (Y).

Model atau fungsi regresi pada riset berikut meliputi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : Variabel Nilai Perusahaan

a : Konstanta

X1 : Variabel Profitabilitas

X2 : Variabel Likuiditas

e : Error atau kesalahan pengganggu

b1, b2 : Koefisien variabel bebas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|--------------|---------------|-----------------|------------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROA | 72 | 474265.00 | 88265146.00 | 30222161.0000 | 23736428.23666 |
| CR | 72 | 9738237.00 | 9500563748.00 | 2686479757.7083 | 1851145641.54004 |
| Tobin's Q | 72 | 365938616.00 | 9811962957.00 | 3352996340.8056 | 2192208684.80683 |
| Valid N (listwise) | 72 | | | | |

Sumber : Data diolah (2023)

Bersumber Tabel 1. Pada riset berikut (N), 72 sampel dipakai selama periode 2020–2022. Tabel 1 memaparkan skor terendah, tertinggi, mean, dan standar deviasi tiap-tiap variabel. Nilai tersebut bisa diterangkan menjadi:

- 1) ROA mempunyai skor paling rendah senilai 474265.00 dan skor paling tinggi senilai 88265146.00. Mean (rata-rata) ialah 30222161.0000 dan standar deviasinya senilai 23736428.23666.
- 2) CR paling rendah ialah 9738237.00 dan skor paling tinggi ialah 9500563748.00. Skor mean (rata-rata) senilai 2686479757.7083 dan standar deviasinya bernilai 1851145641.54004.
- 3) Tobin's Q (Nilai Perusahaan) paling rendah senilai 365938616.00 dan skor paling tinggi senilai 9811962957.00. Skor mean senilai 3352996340.8056 dimana standar deviasinya bernilai 2192208684.80683.

Analisis Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2937390649.110 | 609956967.88 | | 4.816 | .000 |
| | ROA | 6.466 | 11.206 | .070 | .577 | .566 |
| | CR | .082 | .144 | .069 | .570 | .570 |

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : Data diolah (2023)

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Predicted Value |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| N | | 72 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 3352996340.8055553 |
| | Std. Deviation | 198525052.81611592 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .069 |
| | Positive | .069 |
| | Negative | -.042 |
| Test Statistic | | .069 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dalam tabel tersebut, menemukan bahwasanya asimetri sig (dua sisi) 0,200 lantaran asimetri sig dua sisi melebihi skor alpha 0,05 (0,200 melebihi 0,05), yang menunjukkan bahwasanya pemodelan rumus regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | ROA | .976 | 1.024 |
| | CR | .976 | 1.024 |

a. Dependent Variable: Tobins'Q

Bersumber tabel dipahami bahwasanya skor tolerance bagi variabel ROA (X1) dan CR (X2) ialah 0,976 melebihi 0,10. Di sisi lain, skor VIF bagi variabel ROA (X1) dan CR (X2) ialah 1,024 dibawah 10,00. Dengan mempertimbangkan dasar penentuan keputusan pengujian multikolinieritas, bisa dibuat simpulan bahwasanya pemodelan regresi tidak menunjukkan pertanda multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .091 ^a | .008 | -.021 | 2214615605.08399 | 1.736 |

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Hasil uji dalam tabel diatas memberi skor DW senilai 1,736, yang mana skor DW melebihi DU dan $(4-DW) > DU$, bermakna tidak terdapat pertanda autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|---------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1538639532.493 | 366925251.863 | | 4.193 | .000 |
| | ROA | 6.233 | 6.741 | .112 | .925 | .358 |
| | CR | -.001 | .086 | -.001 | -.006 | .995 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dalam tabel 6, didapatkan taraf signifikansi, skor seluruh variabel independent ialah Sig. melebihi 0,05. Bermakna pemodelan regresi tidak berisikan pertanda heteroskedastisitas.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|---------------------------|----|-------------------------|------|--------------|
| 1 | Regression | 2798265958290423800.000 | 2 | 1399132979145211900.000 | .285 | .753 |
| | Residual | 338412037201426400000.000 | 69 | 4904522278281541600.000 | | ^b |
| | Total | 341210303159716800000.000 | 71 | | | |

a. Dependent Variable: Tobin's Q

b. Predictors: (Constant), CR, ROA

Temuan riset tersebut mengemukakan bahwasanya profitabilitas dan likuiditas tidak berdampak secara simultan pada nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .091 ^a | .008 | -.021 | 2214615605. 08399 | 1.736 |

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Bersumber hasil pengujian koefisien determinasi dalam tabel didapatkan skor customized R-squared senilai 0,008 (0,8%). Bermakna kecakapan variabel independent pada riset berikut dalam memberikan dampak pada variabel dependent ialah senilai 0,8%, dan selebihnya senilai 9,92% (1 – 0,008) diterangkan oleh variabel selain variabel independent pada riset.

Uji t

Bersumber tabel 2 bisa dibuat simpulan bahwasanya:

- 1) ROA mempunyai skor t senilai 0,577 dan taraf signifikansinya senilai 0,566 melebihi 0,05. Hal tersebut memaparkan bila ROA tidak berdampak pada PBV (book value).
- 2) CR senilai 0,570 dan taraf sig.nya 0,570 melebihi 0,05. Hal itu memaparkan bilamana CR tidak berdampak pada PBV (nilai buku).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memaparkan bahwasanya kecakapan suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan tidak mempengaruhi nilainya; dengan kata lain, variabel profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Studi ini menerangkan bila suatu bisnis tidak dapat memanfaatkan asetnya dengan baik, yang menghasilkan laba yang tinggi yang meningkatkan nilainya. Artinya, bisnis tidak stabil tiap tahunnya dan biasanya naik turun, membuat investor tidak yakin terhadap hasil yang hendak diperoleh di masa depan, sehingga harga sahamnya tidak akan meningkatkan nilainya.. Hasil riset berikut ditunjang oleh riset Dhian et al., (2021), Ichlasul et al., (2023) dan Febri et al., (2021) yang memaparkan bahwasanya profitabilitas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil riset memaparkan bahwasanya faktor likuiditas hanya memaparkan kecakapan bisnis dalam membayar tanggungan periode singkatnya, hingga tidak berdampak pada peningkatan nilainya; dengan kata lain, faktor likuiditas tidak berefek nilai perusahaan. Dalam konteks *property & real estate*, likuiditas menetapkan pada kemampuan perusahaan untuk memperbarui aset properti (seperti tanah, bangunan, properti komersial, apartemen) menjadi uang tunai dengan cepat. Karena properti tidak selalu mudah dijual atau diubah menjadi uang tunai dalam waktu singkat, likuiditas di industri ini sering kali lebih rendah dibandingkan dengan industri lainnya. Hasil riset berikut ditunjang oleh riset Lailatun et al., (2022) dan Orlando et al., (2023) dan yang menyimpulkan bahwasanya likuiditas tidak berefek pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berpedoman hasil uji data dalam riset berikut, memaparkan bahwasanya likuiditas dan profitabilitas perusahaan tidak terpengaruh oleh nilai perusahaan. Riset berikut hanya memakai data dari bisnis Properti & Real Estate yang tercatat dalam BEI tahun 2020-2022. Selain itu, karena riset berikut dijalankan pada waktu yang singkat dan hanya memakai dua variabel independent, yakni profitabilitas dan likuiditas, hasilnya tidak dapat sepenuhnya menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan.

SARAN

Berdasarkan hasil di atas, bagi penelitian lebih lanjut memerlukan subjek guna penelitian dari industri lain, menggunakan semua industri, dan memperpanjang periode pengamatan. Untuk memahami keadaan sebenarnya dan menambah lebih banyak lagi, peneliti memperoleh sampel yang lebih banyak. Juga dapat memberikan saran untuk implementasi variabel baru atau menggunakan variabel yang sama untuk mencari aspek lainnya yang bisa berefek terhadap nilai perusahaan.

Untuk riset kedepannya, guna mendapatkan deskripsi yang lebih akurat perihal nilai bisnis properti dan real estate pada pasar saham Indonesia, periode riset harus diperpanjang dan jumlah sampel harus ditingkatkan. Seperti penggunaan objek oleh bisnis dagang, manufaktur, dan jasa, peneliti selanjutnya harus memperluas definisi objek penelitian. Diharapkan para akademisi akan memanfaatkan temuan penelitian ini menjadi rujukan bagi riset lainnya yang berhubungan dengan mata kuliah manajemen keuangan, terutama tentang analisis kinerja finansial bisnis.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Mayklisyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(01), 1-13.
- [2] Kurniawati, D. D., & Suwitho, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).
- [3] Khasana, F. A., & Triyonowati, T. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(1).
- [4] Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- [5] Boen, O., & Sudirgo, T. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TAHUN 2017-2019. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 321-329.
- [6] Dharmawan, I. D., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar

- di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 352-362.
- [7] Mayklisyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(01), 1-13.
- [8] Agatha, N. A., & Irsad, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 329-339.
- [9] Zuhro, L., & Irsad, M. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2020. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 431-432.
- [10] Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2).
- [11] <http://www.idx.co.id> Diakses pada November
- [12] <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/04/10/sector-properti-tahan-banting>